

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu bentuk pengungkapan pemikiran dan perasaan dapat melalui sebuah karya sastra. Salah satunya yang paling dikenal adalah puisi. Gu In Hwan dalam Go (2010) juga mengungkapkan bahwa puisi merupakan hasil imajinasi atau khayalan dengan menggunakan kata-kata. Dalam Puisi, bahasa atau kata-kata yang digunakan cenderung berbeda dengan bahasa yang digunakan dalam keseharian. Kata-kata dalam puisi cenderung berupa kata kiasan karena puisi mengutamakan nilai estetika. Nilai estetika itu menurut Luxemburg dalam Ratna (2015) tampak pada penggunaan bahasa puisi yang imajinatif, kompleks, penuh simbol, dan padat sehingga maknanya tersirat. Selain itu menurutnya struktur bahasa yang ada pada puisi pun umumnya menyimpang dari struktur bahasa normatif serta bersifat multi-tafsir.

Secara ilmu kebahasaan, makna yang muncul pada sebuah puisi dapat diketahui dengan menggunakan pendekatan semantik. Leech dalam Kurniawan (2016) menyatakan bahwa dalam semantik ada tujuh jenis makna yaitu makna denotatif (konseptual), makna konotatif, makna stilistik, makna afektif, makna reflektif, makna kolokatif, dan makna tematik. Dari sekian makna tersebut, akan dilakukan penelitian terkait makna asosiatif atau kias yang menurut Chaer (2007) merupakan makna yang dimiliki oleh sebuah kata berkaitan dengan adanya hubungan kata itu dengan sesuatu yang berada di luar bahasa. Dalam puisi pun kata-kata yang digunakan memiliki makna yang tersirat dan lebih condong ke arah arti yang konotatif atau arti yang bukan sebenarnya dan memiliki tafsiran lain (Kinayanti dalam Bahtiar dkk, 2017).

Pada salah satu acara televisi Korea Selatan, yaitu Kkokkomu (꼬꼬무/꼬리에 꼬리를 무는 그날 이야기/*kkorie kkorireul muneun geunal iyagi*) yang ditayangkan pada saluran TV SBS, pernah mengangkat kisah Yun Dong Ju, bagaimana beliau memperjuangkan puisinya sampai terbit ke dunia dan sampai saat ini karyanya dikenang oleh masyarakat Korea. Yun Dong Ju berusaha untuk menuliskan puisi-puisi yang mengekspresikan keresahan yang ia rasakan pada masa penjajahan Jepang. Kumpulan dari karyanya itu akhirnya diterbitkan pertama kali dalam bentuk antologi puisi dan prosa dengan judul ‘하늘과 바람과 별과 시 (*Haneulkwa baramkwa byeolkwa si*)’ pada tahun 1948 yang berarti ‘Langit, Angin, Bintang, dan Puisi’ (Shin dan Aisyah, 2018). Dalam antologi ini terdapat puisi-puisi dan prosa yang ditulis dari tahun 1934 sampai sekitar tahun 1942. Buku antologi ini merupakan buku pertama Yun Dong Ju (Son, 2016), serta bukti dari kecintaan Yun Dong Ju kepada sastra. Antologi puisi ini kemudian diterjemahkan dan diterbitkan kembali dalam berbagai bahasa. Diantaranya yaitu, ‘하늘과 바람과 별과 시 (한글판+영문판) 더클래식 세계문학 프리미엄 에디션 100 (*Haneulkwa Baramkwa Byeolkwa Si (Hangeulpan + Yeongmunpan) The Classic Segyemunhak Premium Edition 100*), terbitan Mirbooks Company, yang merupakan versi bilingual bahasa Korea dan Inggris, serta versi terjemahan Bahasa Indonesianya, ‘Langit, Angin, Bintang, dan Puisi (Antologi Puisi dan Prosa)’, yang diterjemahkan oleh Shin Young-duk dan Nenden Lilis A..

Berdasarkan kedua versi buku tersebut akan dilakukan penelitian yang berfokus pada makna asosiatif dari kata, frasa, klausa, atau kalimat dalam puisi. Dari sekian puisi yang terdapat dalam buku antologi puisi ‘Langit, Angin, Bintang, dan Puisi (하늘과 바람과 별과 시/*Haneulkwa Baramkwa Byeolkwa Si*)’, dipilih 7 (tujuh)

puisi berjudul ‘서시 (*Seosi/Mukadimah*)’, ‘자화상 (*jahwasang/Potret Diri*)’, ‘돌아와 보는 밤 (*dorawa boneun bam/Malam yang Kulihat Saat Kembali*)’, ‘새로운 길 (*saeroun gil/Jalan Baru*)’, ‘무서운 시간 (*museoun sigan/Waktu Yang Mencemaskan*)’, ‘바람이 불어 (*barami bureo/Angin Berhembus*)’, dan ‘눈 감고 간다 (*nun gamgo ganda/Pergi Dengan Mata Terpejam*)’. Penelitian ini dilakukan karena masih sedikit ditemukan penelitian mengenai makna asosiatif dengan objek karya sastra Korea, serta dengan harapan akan lebih banyak penelitian dengan objek karya sastra Korea dari sisi kebahasaannya. Penelitian ini akan membahas makna asosiatif itu sendiri dan memahami makna dalam antologi puisi ‘Langit, Angin, Bintang, dan Puisi (하늘과 바람과 별과 시/*Haneulkwa Baramkwa Byeolkwa Si*)’ karya Yun Dong Ju. Setelah penelitian ini diharapkan dapat lebih banyak ditemukan penelitian tentang puisi bahasa Korea.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat beberapa masalah, yaitu:

1. Makna asosiatif apa saja yang ditemukan pada buku ‘Langit, Angin, Bintang, dan Puisi (Antologi Puisi dan Prosa)’, terjemahan Shin Young-duk dan Nenden Lilis A.?
2. Makna apa yang terkandung dalam puisi di buku ‘Langit, Angin, Bintang, dan Puisi (Antologi Puisi dan Prosa)’, terjemahan Shin Young-duk dan Nenden Lilis A.?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan hasil penelitian berdasarkan perumusan masalah tersebut penelitian ini memiliki tujuan, seperti:

1. Mendeskripsikan jenis makna asosiatif apa saja yang ditemukan dari 7 (tujuh) puisi dalam buku 'Langit, Angin, Bintang, dan Puisi (Antologi Puisi dan Prosa)', terjemahan Shin Young-duk dan Nenden Lilis A..
2. Menjelaskan makna yang terkandung dari ketujuh puisi dalam buku 'Langit, Angin, Bintang, dan Puisi (Antologi Puisi dan Prosa)', terjemahan Shin Young-duk dan Nenden Lilis A..

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharap dapat memberikan manfaat, seperti:

1. Manfaat teoritis
 - a) Agar dapat menambah pengetahuan analisis semantik terhadap linguistik Bahasa Korea.
 - b) Agar dapat menambah pengetahuan akan pengkajian puisi berbahasa Korea.
2. Manfaat praktis
 - a) Dapat menjadi acuan dalam mempelajari materi semantik terhadap linguistik Bahasa Korea.
 - b) Dapat memberikan pengetahuan mengenai makna dari puisi-puisi karya Yun Dong-Ju.

1.5 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, Koentjaraningrat (1993: 89) mengartikan bahwa penelitian kualitatif adalah desain penelitian yang memiliki tiga format. Ketiga format tersebut meliputi penelitian deskriptif, verifikasi dan format *Grounded research*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menurut Kumar (1999) yaitu metode yang menggambarkan secara sistematis situasi,

masalah, fenomena, layanan atau program, atau memberikan informasi tentang kondisi kehidupan suatu komunitas serta menggambarkan sikap terhadap suatu masalah. Penelitian ini akan memaparkan hasil analisis makna asosiatif pada kata, frasa, klausa, atau kalimat dalam antologi puisi Yun Dong Ju, berdasarkan buku ‘Langit, Angin, Bintang, dan Puisi (Antologi Puisi dan Prosa)’, terjemahan Shin Young-duk dan Nenden Lilis A.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif naratif. Menurut Miles dan Huberman dalam Satori (2010) analisis data ini terdiri atas: *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi). Akan dianalisis makna asosiatif apa saja yang ditemukan pada antologi puisi ‘Langit, Angin, Bintang, dan Puisi (하늘과 바람과 별과 시/*Haneulkwa Baramkwa Byeolkwa Si*)’ karya Yun Dong Ju, serta makna sesungguhnya yang ingin disampaikan penyair dalam puisi tersebut.

Sumber data dari penelitian ini berupa ‘하늘과 바람과 별과 시 (한글판+영문판) 더클래식 세계문학 프리미엄 에디션 100 (*Haneulkwa Baramkwa Byeolkwa Si (Hangeulpan + Yeongmunpan) The Classic Segyemunhak Premium Edition 100*)’, terbitan Mirbooks Company, yang merupakan versi bilingual bahasa Korea dan Inggris, serta versi terjemahan Bahasa Indonesianya, ‘Langit, Angin, Bintang, dan Puisi (Antologi Puisi dan Prosa)’, yang diterjemahkan oleh Shin Young-duk dan Nenden Lilis A. Dalam buku ini terdapat 93 karya Yun Dong Ju, yang ditulis dalam rentang waktu dari tahun 1934 sampai tahun 1942. Akan dianalisis 7 (tujuh) puisi dari buku tersebut, dan yang diteliti adalah berupa kata, frasa, atau kalimat yang dianggap memiliki makna asosiatif. Dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, digunakan teknik pengumpulan data berupa studi dokumentasi.

1.6 Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian daripada skripsi ini yaitu terdiri dari empat bab, yaitu bab pertama ‘Pendahuluan’, bab kedua ‘Tinjauan Pustaka’, bab ketiga ‘Hasil Penelitian dan Pembahasan’, dan terakhir bab keempat ‘Kesimpulan dan Saran’.

BAB 1 : ‘Pendahuluan’, akan diuraikan latar belakang dari penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sumber data dan teknik pengambilan data, serta sistematika penyajian skripsi.

BAB 2 : ‘Tinjauan Pustaka’, berisi teori-teori dan konsep-konsep yang digunakan oleh peneliti sebagai acuan dalam menganalisis permasalahan dalam penelitian. Pada bab ini juga diuraikan tentang penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki konsep berhubungan, serta kerangka pemikiran penelitian.

BAB 3 : ‘Hasil Penelitian dan Pembahasan’, akan diuraikan penjelasan singkat tentang penulis, yaitu Yun Dong Ju, dilanjutkan dengan uraian hasil penelitian, yang berupa makna asosiatif yang ditemukan dalam 7 (tujuh) puisi dari buku ‘하늘과 바람과 별과 시 (한글판+영문판) 더클래식 세계문학 프리미엄 에디션 100 (Haneulkwa Baramkwa Byeolkwa Si (Hangeulpan + Yeongmunpan) The Classic Segyemunhak Premium Edition 100), terbitan Mirbooks Company, yang merupakan versi bilingual bahasa Korea dan Inggris, serta versi terjemahan Bahasa Indonesianya, ‘Langit, Angin, Bintang, dan Puisi (Antologi Puisi dan Prosa)’, yang diterjemahkan oleh Shin Young-duk dan Nenden Lilis A.. Serta pembahasan tentang makna yang dikandung dari 7 (tujuh) puisi yang sama.

BAB 4 : ‘Kesimpulan dan Saran’, akan diuraikan kesimpulan dari keseluruhan penelitian ini, serta saran untuk penelitian selanjutnya, yang ditujukan kepada peneliti bidang relevan. Bab ini merupakan bagian terakhir dari skripsi sebelum daftar pustaka.

